

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peningkatan pada bidang teknologi informasi membawa dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari dengan memfasilitasi akses informasi dan komunikasi yang lebih mudah. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas dengan cepat, mudah, dan tingkat akurasi yang tinggi (Aprianto, 2021). Dampak positif dari kemajuan ini terlihat dalam instansi kepolisian seperti Satuan Lalu Lintas Polres Tanah Karo yang menerapkan program pendaftaran surat izin mengemudi berbasis website. Lokasi Satuan lalu lintas Polisi Resort Tanah Karo berada di Jalan Veteran, Padang Mas, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Tanah Karo. Pelayanan utama yang disediakan oleh Satlantas Polres Tanah Karo adalah penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM) kepada individu yang memenuhi syarat-syarat tertentu, termasuk kesehatan jasmani dan rohani yang baik, pengetahuan tentang peraturan lalu lintas, serta keahlian dalam mengemudikan kendaraan bermotor.

Surat Izin Mengemudi (SIM) berperan sebagai bukti resmi kompetensi, alat pengawasan, dan sumber informasi forensik bagi kepolisian. Melalui observasi dan wawancara bersama Bapak Sutriadi Ginting (38) sebagai bagian urusan SIM di Polres Tanah Karo. Saat ini, penerbitan SIM di Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Tanah Karo berlangsung secara mekanis. Upaya digitalisasi di Satlantas Polres Tanah Karo sedang dilakukan secara bertahap, dengan beberapa aplikasi yang sudah diperkenalkan. Salah satunya adalah Aplikasi digital Korlantas (Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia) adalah aplikasi yang dirancang untuk memudahkan layanan terkait lalu lintas bagi masyarakat Indonesia. Aplikasi ini menyediakan fitur informasi mengenai SIM, STNK, BPKB, dan informasi lalu lintas lainnya. (Korlantas POLRI, 2021).

Proses manual ini seringkali menimbulkan antrian Panjang dan memperlambat pembuatan laporan SIM secara keseluruhan oleh petugas. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebuah sistem baru sedang dikembangkan. Dengan sistem ini, calon pemohon SIM tidak perlu lagi mengantri dalam proses pengajuan karena semua proses telah terkomputerisasi dan otomatis. Calon pemohon dapat mengisi formulir secara melalui *website* yang disediakan oleh Satuan Lalu Lintas. Setelah menginput data, petugas akan memprosesnya dan memberikan nomor registrasi kepada pemohon. Selanjutnya, pemohon harus datang ke kantor Satuan Lalu Lintas untuk melengkapi registrasi dan verifikasi data dengan membawa kartu registrasi dan dokumen yang diperlukan, setelah data diverifikasi, pemohon akan dapat mengikuti ujian SIM. Dengan diperkenalkannya sistem baru ini, data pemohon akan disimpan secara otomatis dalam basis data Satuan Lalu Lintas Tanah Karo.meningkatkan keamanan dan ketersediaan data jika dibutuhkan di masa mendatang. Evaluasi terhadap sistem sebelumnya mengungkapkan beberapa kelemahan, seperti proses penginputan data yang lambat menyebabkan antrian panjang dan efisiensi kerja petugas yang rendah. Selain itu, penyimpanan manual dokumen pemohon meningkatkan risiko kehilangan dan kerusakan data.

Berdasarkan masalah tersebut, menarik perhatian untuk mengembangkan sistem yaitu pendaftaran pembuatan SIM berbasis web. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan penerbitan SIM kepada pemohon dan meningkatkan efisiensi kerja petugas. Sistem ini dianggap sebagai langkah penting dalam meningkatkan pelayanan publik di bagian pendaftaran SIM. Dengan menggunakan sistem ini, calon pemohon memiliki kemudahan untuk mengakses informasi dan mengisi formulir secara online melalui situs web bisa di segala waktu dan tempat, tetapi ujian teori, ujian praktik, dan proses pencatatan data seperti sidik jari, foto, dan pencetakan SIM, pemohon masih harus mengunjungi kantor Satuan Lalu Lintas Polres Tanah Karo.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yaitu bahwa di Satlantas Polres Tanah Karo masih menggunakan sistem manual dalam proses pendaftaran pembuatan SIM yang menyebabkan terjadinya antrian panjang, dalam hal penyimpanan data dan dokumen pemohon juga menggunakan sistem manual yang meningkatkan risiko kehilangan serta kerusakan data.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana sistem dirancang agar mampu menyimpan data pemohon di Polres Tanah Karo?
2. Bagaimana penerapan metode *Agile* dalam pengembangan sistem informasi pendaftaran pembuatan SIM di Satlantas Polres Tanah Karo?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pendaftaran pembuatan surat izin mengemudi (SIM) di Satlantas Polres Tanah Karo untuk memudahkan para pemohon dan meningkatkan efisiensi kinerja petugas.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian pada Sistem Informasi Pendaftaran Pembuatan Surat Izin Mengemudi Berbasis Web mencakup upaya dalam meningkatkan efisiensi proses pendaftaran, pengolahan data, dan penerbitan surat izin mengemudi, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan bagi pemohon dan petugas. Dengan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, penelitian dapat memberikan kontribusi positif terhadap kenyamanan dan kepuasan masyarakat dalam proses pendaftaran surat izin mengemudi.